[322]. BAB LARANGAN MENCACI DEMAM

﴾1735﴿ Dari Jabir ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ دَخَلَ عَلَى أُمِّ السَّائِبِ، -أَوْ أُمِّ الْمُسَيَّبِ- فَقَالَ: مَا لَكِ يَا أُمَّ السَّائِبِ -أَوْ يَا أُمَّ الْمُسَيَّبِ- تُزَفْزِفِيْنَ؟ قَالَتْ: اَلْحُمَّى لَا بَارَكَ اللهُ فِيْهَا، فَقَالَ: لَا تَسُبِّي الْحُمَّى، فَإِنَّهَا تُذْهِبُ خَطَايَا بَنِيْ آدَمَ، كَمَا يُذْهِبُ الْكِيْرُ خَبَثَ الْحَدِيْدِ.

"Bahwa Rasulullah ﷺ masuk menemui Ummu as-Sa`ib -atau Ummu al-Musayyab-, lalu beliau bertanya, 'Mengapa kamu menggigil, wahai Ummu as-Sa`ib -atau Ummu al-Musayyab-?' Dia menjawab, '(Karena) demam, semoga Allah tidak memberkahinya.' Nabi ﷺ bersabda, 'Jangan mencela demam, karena ia menghilangkan kesalahan-kesalahan Bani Adam, sebagaimana alat peniup api pandai besi melenyapkan kotoran besi'."[965] **Diriwayatkan oleh Muslim.**

تُزَفْزِفِيْنَ dengan *ta`* di*dhammah, zay* terulang dan *fa`* juga terulang, diriwayatkan juga dengan *ra`* yang terulang dan dua *qaf,* تُرَقْرِقِيْنَ artinya bergerak dengan cepat, yakni gemetar atau menggigil.

[323]. BAB LARANGAN MENCACI MAKI ANGIN, DAN PENJELASAN TENTANG DOA YANG DIUCAPKAN SAAT ANGIN BERHEMBUS

﴾1736﴿ Dari Abu al-Mundzir Ubay bin Ka'ab ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَسُبُّوا الرِّيْحَ، فَإِذَا رَأَيْتُمْ مَا تَكْرَهُوْنَ فَقُوْلُوْا: اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ هٰذِهِ

---

[965] الْكِيْرُ dengan *kaf* dibaca *kasrah*, *ya`* bertitik dua bawah di*sukun*, lalu *ra`*, adalah alat peniup api pandai besi. خَبَثَ الْحَدِيْدِ dengan *kha`* bertitik dan *ba`* bertitik satu dibaca *fathah* lalu *tsa`* bertitik tiga, yaitu kotoran yang ada dalam besi.